

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian Evaluasi Program Praktek Entrepreneur Pesantren Tahfidz Entrepreneur Thursina Yayasan Baitul Mal Perusahaan Listrik Negara cisarua, Bogor memberikan sebuah keputusan untuk rekomendasi meneruskan program Praktek Enterpreneur ini dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Evaluasi kontek (*Conteks Evaluation*) perumusan visi misi dan tujuan Program Praktek Enterpreneur Pesantren Tahfidz Entrepreneur Thursina Yayasan Baitul Mal Perusahaan Listrik Negara cisarua, Bogor sudah kategori berjalan dengan baik, namun memiliki catatan pelaksanaan visi dan misi belum sepenuhnya dilakukan. semenjak 2019 sampai sekarang belum ada perubahan. Kendala yang ditemui adalah belum tersosialisasi secara menyeluruh visi, misi dan tujuan dari program sehingga mengurangi kemaksimalan seluruh santri dalam mengikuti Program Praktek Entrepreneur.
2. Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*) menunjukkan bahwa input guru santri dan kurikulum serta sarana dan prasarana sudah memenuhi kategori yang cukup dimana input santri masih kurang memenuhi kriteria untuk mengikuti pelatihan-pelatihan interpreneur yang dilakukan demikian juga input guru juga belum memiliki kapasitas keilmuan yang yang mumpuni masih terbatas pada pelatihan-pelatihan yang diadakan namun sudah dilakukan program

mendatangkan ahli khusus untuk bidang Interpreneur yang dilakukan seperti hidroponik, pertanian konvensional, perikanan, dan design serta digital marketing. Adapun input sarana dan prasarana sudah mendukung namun masih perlu ditingkatkan dan diadakan penambahan oleh Yayasan.

3. Evaluasi Proses (*Process Evaluation*) dalam komponen Proses materi yang dipilih adalah pelatihan-pelatihan interpreneur yang mudah dilakukan dan yang menghasilkan produk yang yang dapat dirasakan secara cepat dan langsung oleh santri sehingga kemudian materi-materi ini mudah untuk di diserap oleh santri demikian juga terkait dengan waktu yang disediakan oleh Pesantren memang dirasa perlu penambahan waktu karena waktu yang ada saat ini sangat minim untuk di alokasikan untuk waktu itu enterpreneur yang begitu banyak. terkait dengan pelatihan enterpreneur ini memang idealnya membutuhkan waktu yang lebih untuk pelaksanaannya sehingga kemudian hasil yang di dicapai sesuai harapan.
4. Evaluasi Produk (*Product Evaluation*) dalam aspek Produk Program Praktek Entrepreneur sudah berjalan sesuai dengan tujuan awal program. Dimana dalam aspek komponen konteks disebutkan tujuan Program Praktek Entrepreneur. Ketercapaian tujuan dari program terbukti dengan anak anak sudah mampu mempraktekan Program Praktek entrepreneur dibidang yang telah dipelajari secara langsung mulai menciptakan, mengolah produk sampai menjual product itu sendiri, selanjutnya terlihat kemadirian pesantren dengan terpenuhinya pelayanan yang dihasilkan Produk dari Program Praktek Entrepreneur.

B. Saran

Dengan memperhatikan dan melihat pembahasan dan kesimpulan hasil evaluasi peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah Pesantren
 - a. Sangat diperlukan kembali mensosialisasikan visi misi dan program Praktek sehingga menjadi lebih baik lagi.
 - b. Kepala sekolah perlu mempertimbangkan kembali alokasi waktu yang diberikan untuk Program Praktek Entrepreneur
 - c. Perlu diadakan perumusan dan penilaian serta buku panduan entrepreneur yang sifatnya lebih permanen
2. Guru Tim pengampu Entrepreneur
 - a. Hendaknya meningkatkan kemampuan diri terkait entrepreneur bidang yang di tentukan oleh pesantren sehingga memaksimalkan pengajaran kepada anak didik.
 - b. Membuat buku panduan tentang entrepreneur baik dibidang saat ini pertanian, perikanan, design dan digital marketing.
3. Untuk Yayasan menambah lagi dana dan sarana prasarana pendukung kegiatan dan program entrepreneur sehingga program berjalan lebih baik lagi dan sesuai harapan seperti tertuang dalam visi dan misi pesantren yang telah dibuat.

Rekomendasi Keberlanjutan Program Praktek Entrepreneur ini menunjukkan bahwa :

1. Kelayakan

Berdasarkan penelitian evaluasi yang telah dilakukan Program Praktek Entrepreneur merupakan program yang dapat memberikan peluang kepada pesantren dalam menghasilkan produk Entrepreneur di skala global bukan hanya saja untuk lingkungan pesantren namun juga masyarakat luar pada umumnya.

2. Produktifitas

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan Program Praktek Entrepreneur terlihat produktifitas santri yang meningkat dimana para santri mampu untuk mengikuti Program Praktek Entrepreneur dengan baik. Hal ini m,enjadi tugas besar Pesantren menyediakan sarana dan prasarana yang jauh lebih baik dan memperbanyak bidang Program Praktek Entrepreneur yang bisa dilakukan.